

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TERKAIT PROGRAM JAMPERSAL DENGAN MINAT IBU BERSALIN DI PUSKESMAS KADUPANDAK PERIODE JANUARI-MARET TAHUN 2020

RENI ANGGARENI

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Jaminan Persalinan (Jampersal) adalah jaminan pembiayaan pelayanan persalinan yang meliputi pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, pelayanan nifas termasuk pelayanan KB pasca persalinan dan pelayanan bayi baru lahir yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Juknis, 2017). Jampersal merupakan salah satu terobosan yang ditempuh pemerintah dalam usaha menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

**Tujuan Penelitian:** Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil terkait program jampersal dengan minat ibu bersalin di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur periode Januari-Maret tahun 2020.

**Metode penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional dan cara pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan mengambil 18 orang ibu hamil sebagai responden dalam penelitian ini. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan program SPSS 21 dan Microsoft excel.

**Hasil penelitian:** Dari hasil uji statistik analisis bivariat Uji Chi-Square di peroleh P-value 0,014 maka hasil P-Value  $\leq 0.05$  jadi kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka kesimpulannya ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang program jampersal dengan minat ibu bersalin di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur periode Januari-Maret tahun 2020 dengan tingkat kepercayaan 95%.

**Saran :** Diharapkan lapangan dapat tetap memberikan peran sertanya terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai program jampersal dengan tetap memberikan konseling atau informasi kepada ibu hamil mengenai program jampersal agar meningkatkan minat ibu bersalin menggunakan program jampersal.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Persalinan, Jampersal

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan manusia yang utama dan menjadi prioritas yang mendasar bagi kehidupan. Pelaksanaan pembangunan dibidang kesehatan sangat besar nilai investasinya, terutama terhadap pembentukan sumber daya manusia. Dalam pelaksanaannya, tentu saja melibatkan seluruh warga masyarakat Indonesia. Berbicara tentang kesehatan, Indonesia juga tidak terlepas dari soal persalinan Ibu yang semakin mengkhawatirkan. Seperti kita ketahui, persalinan juga mengalami persoalan yang cukup rumit, seperti angka kematian Ibu dan Bayi saat melahirkan maupun pasca melahirkan yang semakin meningkat. Ini terjadi disebabkan banyak faktor, misalnya faktor sosial, ekonomi dan lain sebagainya.

Selain itu, sarana dan prasarana yang belum maksimal juga sering dijumpai khususnya di daerah pedesaan. Bahkan masih banyaknya masyarakat yang tabuh dengan pelayanan kesehatan dari pemerintah sehingga lebih memilih persalinan dengan alternatif tradisional ataupun dukun beranak. Serta kondisi ekonomi masyarakat yang belum mencukupi untuk pembiayaan di puskesmas maupun rumah sakit.

Salah satu upaya pencegahannya adalah melakukan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, sesuai dengan Standar Pelayanan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), yaitu salah satunya penyelenggaraan Program Jampersal. Jaminan Persalinan (Jampersal) adalah jaminan pembiayaan pelayanan persalinan yang meliputi pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, pelayanan nifas termasuk pelayanan KB pasca persalinan dan pelayanan bayi baru lahir yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Juknis, 2017).

Jampersal merupakan salah satu terobosan yang ditempuh pemerintah dalam usaha menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Berdasarkan SDKI tahun 2015 AKI menunjukkan penurunan yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara pada tahun 2017 angka kematian bayi (AKB) menurun menjadi 15 per 1000 kelahiran hidup. Terobosan ini penting mengingat masih banyaknya ibu hamil yang belum memiliki jaminan pembiayaan untuk persalinannya. Jaminan yang dimaksud untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap persalinan yang sehat dengan cara memberikan kemudahan pembiayaan kepada seluruh ibu hamil yang belum memiliki jaminan persalinan. Jaminan persalinan ini diberikan kepada semua ibu hamil agar dapat mengakses pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, pemeriksaan nifas dan pelayanan keluarga berencana (KB) oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan sehingga dapat mengakselerasi tujuan pencapaian MDGs (Dr. Lily S, 2017).

Dengan demikian kehadiran jaminan persalinan diharapkan dapat mengurangi terjadinya tiga terlambat sehingga dapat mendorong akselerasi tujuan pencapaian MDGs. Disamping itu

penjarangan kehamilan dan pembatasan kehamilan menjadi bagian yang penting yang tidak dipisahkan dari Jaminan Persalinan sehingga pengaturan mengenai keluarga berencana dilakukan lebih mendetail (permenkes No 631/Menkes/Per/III/2011).

Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 13 April 2020 di Puskesmas Kadupandak diperoleh data jumlah ibu hamil yang mengikuti program jampersal ada 71 orang. Hasil dari penelitian terdapat 52 orang yang menggunakan program jampersal dan terdapat 18 orang yang tidak menggunakan jampersal.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional dan cara pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan mengambil 18 orang ibu hamil sebagai responden dalam penelitian ini. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan program SPSS 21 dan Microsoft excel.

Tabel Definisi Operasional

Variabel	Sub. Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Pengetahuan ibu hamil tentang jampersal		Sesuatu yang diketahui ibu tentang pengertian sasaran, manfaat, persyaratan dan pelaksanaan program Jampersal melalui informasi dari petugas kesehatan yang diterima oleh ibu.	Kuesioner	Baik : >76 100% Cukup : 56 – 75% Kurang : < 56%	Ordinal
	1. Pengertian program jampersal	Segala sesuatu yang dapat dijelaskan oleh ibu tentang pengertian dari program Jampersal.	Kuesioner	Baik : >76 100% Cukup : 56 – 75% Kurang : < 56%	Ordinal
	2. Sasaran program jampersal	Seseorang yang akan mendapatkan layanan program jampersal (pemanfaat).	Kuesioner	Baik : >76 100% Cukup : 56 – 75% Kurang : < 56%	Ordinal
	3. Manfaat program Jampersa	Hal yang dapat dirasakan oleh ibu hamil dari program	Kuesioner	Baik : >76 100% Cukup : 56 – 75%	Ordinal

	I Jampersal.	Kurang : < 56%	
	4. Pelaksan Suatu tindakan yang Kuesioner	Baik : >76 - Ordinal	
	aanprogra diberikan kepada ibu	100%	
	m hamil akan pelayanan	Cukup : 56 – 75%	
	jampersal yang meliputi	Kurang : < 56%	
	pemeriksaan		
	kehamilan,		
	pertolongan persalinan		
	dan kunjungan nifas.		
Minat ibu	Perilaku atau sikap ibu kuisioner	Tinggi > 76 %	Ordinal
dalm	terhadap pemanfaatan	Sedang 56- 75 %	
menggunakan	jampersal	Kurang < 56 %	
Jampersal			

## HASIL

### Karakteristik Usia

Tabel 1 Karakteristik Ibu Hamil pada periode Januari – Maret tahun 2020 di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur berdasarkan Usia.

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20	4	22,2
2	20 – 35	12	66,6
3	> 35	2	11,2
Total		18	100

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 1 mengenai karateristik responden berdasarkan usia, dari 18 responden, sebagian besar yakni 12 responden (66,6%) berusia 20-35 tahun, 4 responden (22,2%) berusia <20 tahun dan 2 responden (11,2%) berusia >35 tahun.

### Karakteristik Pendidikan

Tabel 2 Karakteristik Ibu Hamil pada periode Januari – Maret tahun 2020 di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur berdasarkan Pendidikan.

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	7	38,9
2	SMP	5	27,8
3	SMA	6	33,3
4	Perguruan tinggi	0	0
Total		18	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 diperoleh data dari 18 responden, sebagian besar memiliki pendidikan SD yakni 7 responden (38,9%), 6 responden (33,3%) memiliki pendidikan SMA, 5 responden (27,8%) memiliki pendidikan SMP, dan 0 responden (0%) memiliki pendidikan sampai ke perguruan tinggi.

### Karakteristik Pekerjaan

Tabel 3 Karakteristik Ibu Hamil pada periode Januari – Maret tahun 2020 di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur berdasarkan Pekerjaan.

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bekerja	2	11,1
2	Tidak bekerja	16	88,9
Total		18	100

Berdasarkan data pada tabel 3 diperoleh hasil sebagian besar responden paling banyak yang tidak bekerja yaitu 16 responden (88,9%) dan yang bekerja ada 2 responden (11,1%).

### Karakteristik Jumlah Anak

Tabel 4 Karakteristik Ibu Hamil pada periode Januari – Maret tahun 2020 di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur berdasarkan Jumlah Anak.

No	Jumlah Anak	Frekuensi	Persentase(%)
1	1	5	27,8
2	2 – 5	9	50
3	> 5	4	22,2
Total		18	100

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4 mengenai karakteristik responden berdasarkan jumlah anak, sebagian besar yakni 9 responden (50%) memiliki 2-5 orang anak, 5 responden (27,8%) memiliki 1 orang anak dan 4 responden (22,2%) memiliki >5 orang anak.

**Pengetahuan ibu hamil terkait program jampersal di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur Periode Januari-Maret Tahun 2020.**

Tabel 5 Pengetahuan ibu hamil tertkait program jampersal di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur Periode Januari-Maret Tahun 2020

<b>Pengetahuan ibu hamil terkait program jampersal</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	5	27,8
Cukup	10	55,6
Kurang	3	16,6
Total	18	100

Berdasarkan Tabel 5 dari 18 responden, sebanyak 5 orang responden berpengetahuan baik tentang program jampersal (27,8%), sebanyak 10 orang responden berpengetahuan cukup (55,6%), dan 3 orang responden berpengetahuan kurang (16,6%) di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur tahun 2020.

**Minat ibu bersalin tentang program jampersal di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur Periode Januari-Maret Tahun 2020.**

Tabel 6 Minat ibu bersalin tentang program jampersal di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur Periode Januari-Maret Tahun 2020

<b>Minat ibu bersalin tentang program jampersal</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Ya	12	66,7
Tidak	6	33,3
Total	18	100

Berdasarkan tabel 6 dari 18 responden sebanyak 12 orang responden berminat bersalin untuk menggunakan jampersal yaitu (66,7%), dan 6 orang responden tidak berminat bersalin menggunakan jampersal yaitu (33,3%) di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur tahun 2020.

**Hubungan pengetahuan ibu hamil terkait program jampersal dengan minat ibu bersalin di Puskesmas Kadupandak Periode Januari sampai dengan Maret Tahun 2020.**

Tabel 7 Hubungan pengetahuan ibu hamil terkait program jampersal dengan minat ibu bersalin di Puskesmas Kadupandak Periode Januari sampai dengan Maret Tahun 2020

No	Minat	Terkait Program Jampersal						Total		P Value
		Baik		Cukup		Kurang		F	%	
		F	%	F	%	F	%			
1	Ya	5	41,7	7	58,3	0	0	12	100	0,014
2	Tidak	0	0	3	50	3	50	6	100	
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>27,8</b>	<b>10</b>	<b>55,6</b>	<b>3</b>	<b>16,6</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 7 dari 18 responden, 5 orang responden yang berpendidikan baik berminat bersalin menggunakan jampersal yaitu (41,7%), dan tidak ada responden yang berpendidikan baik tidak berminat bersalin menggunakan jampersal. Selanjutnya 7 orang responden berpendidikan cukup berminat bersalin menggunakan jampersal yaitu (58,3%), dan 3 orang responden tidak berminat bersalin menggunakan jampersal yaitu (50%). Dan selanjutnya 3 orang responden yang berpendidikan kurang tidak berminat bersalin menggunakan jampersal yaitu (50%) dan tidak ada responden yang berpendidikan kurang yang berminat bersalin menggunakan jampersal di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur tahun 2020.

Hasil uji statistik diperoleh nilai P-Value 0,014 maka dapat disimpulkan ada hubungan ibu hamil terkait program jampersal dengan minat ibu bersalin di Puskesmas Kadupandak Periode Januari sampai dengan Maret Tahun 2020 dengan tingkat kepercayaan 95%.

Ternyata dari hasil perhitungan analisis bivariat Uji Chi-Square di peroleh P-value maka hasil P-Value  $\leq 0.05$  jadi kesimpulannya maka **Ha diterima dan Ho ditolak**. Artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil terkait program jampersal dengan minat ibu bersalin di Puskesmas Kadupandak Periode Januari sampai dengan Maret Tahun 2020.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan ibu hamil terkait program jampersal di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur Periode Januari-Maret tahun 2020.

Berdasarkan tabel 7 dari 18 responden, 5 orang responden yang berpendidikan baik berminat bersalin menggunakan jampersal yaitu (41,7%), dan tidak ada responden yang berpendidikan baik tidak berminat bersalin menggunakan jampersal. Selanjutnya 7 orang responden berpendidikan cukup berminat bersalin menggunakan jampersal yaitu (58,3%), dan 3 orang responden tidak berminat bersalin menggunakan jampersal yaitu (50%). Dan selanjutnya 3 orang responden yang berpendidikan kurang tidak berminat bersalin menggunakan jampersal yaitu (50%) dan tidak ada responden yang berpendidikan kurang

yang berminat bersalin menggunakan jampersal di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur tahun 2020.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden berpengetahuan baik, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor pendidikan dan jumlah anak.

Sebagian besar responden berpengetahuan baik dan cukup hal yang menyebabkan ibu bersalin banyak ditolong oleh tenaga kesehatan dan di fasilitas kesehatan. Oleh karena itu peran petugas kesehatan cukup baik dalam memberikan informasi kepada ibu hamil tentang program jampersal, tentang manfaat mengikuti program jampersal.

#### **Minat ibu bersalin tentang program jampersal di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur Periode Januari-Maret tahun 2020.**

Berdasarkan tabel 7 dari 18 responden, 5 orang responden yang berpengetahuan baik berminat bersalin menggunakan jampersal yaitu (41,7%), dan tidak ada responden yang berpengetahuan baik tidak berminat bersalin menggunakan jampersal. Selanjutnya 7 orang responden berpengetahuan cukup berminat bersalin menggunakan jampersal yaitu (58,3%), dan 3 orang responden tidak berminat bersalin menggunakan jampersal yaitu (50%). Dan selanjutnya 3 orang responden yang berpengetahuan kurang tidak berminat bersalin menggunakan jampersal yaitu (50%) dan tidak ada responden yang berpengetahuan kurang yang berminat bersalin menggunakan jampersal di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur tahun 2020.

Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan karena aspek ini sangat penting sebagai indikator untuk memprediksikan perilaku yang akan diukur, sehingga pengetahuan awal sangat penting untuk menghubungkan sikap/minat dan perilaku (. Model Theory of Reasoned Action).

Jika seseorang memiliki pendidikan yang tinggi maka tingkat pengetahuannyapun bisa disesuaikan dengan kemampuannya, sehingga ketika ada informasi tentang suatu hal yang tidak merugikan dirinya dia akan mudah menerima informasi tersebut dan akan bertambah minatnya untuk mengikuti atau mengetahui kebenaran informasi.

Minat dapat terealisasi manakala seseorang mau menerima informasi yang disampaikan, akses jalan yang memadai, kebenaran yang signifikan, suatu pengalaman yang sudah terjadi baik pengalaman pribadi atau orang lain.

Sebagian responden mengikuti dan menggunakan jampersal baik, hal ini disebabkan oleh faktor pengetahuan ibu program jampersal, serta jumlah anak. Oleh karena itu peran petugas kesehatan cukup baik dalam memberikan informasi kepada ibu hamil tentang manfaat program jampersal dan akibat tidak melakukan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan.

## **Hubungan pengetahuan ibu hamil terkait program jampersal dengan minat ibu bersalin di Puskesmas Kadupandak Periode Januari sampai dengan Maret Tahun 2020.**

Hasil uji statistik diperoleh nilai P-Value 0,014 maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil terkait program jampersal dengan minat ibu bersalin di Puskesmas Kadupandak Periode Januari sampai dengan Maret Tahun 2020 dengan tingkat kepercayaan 95%.

Jaminan Persalinan (Jampersal) adalah jaminan pembiayaan pelayanan persalinan yang meliputi pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, pelayanan nifas termasuk pelayanan KB pasca persalinan dan pelayanan bayi baru lahir yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Juknis, 2017).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Sebagian besar responden berperilaku baik dalam mengikuti program jampersal disebabkan oleh faktor baiknya pengetahuan dan jumlah anak yang dimiliki. Oleh karena itu petugas kesehatan harus tetap memberikan informasi kepada ibu hamil tentang manfaat program jampersal dan akibat tidak melakukan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan.

### **SIMPULAN**

1. Pengetahuan ibu hamil terkait program jampersal di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur Periode Januari-Maret Tahun dari 18 responden, sebanyak 10 responden berpengetahuan cukup tentang program jampersal (55,6%).
2. Minat ibu bersalin tentang program jampersal di Puskesmas Kadupandak Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur Periode Januari-Maret Tahun 2020 dari 18 responden sebanyak 12 orang responden berminat untuk bersalin menggunakan program jampersal (66,7%).
3. Hasil uji statistik diperoleh nilai P-Value 0,014 maka dapat disimpulkan ada hubungan ibu hamil terkait program jampersal dengan minat ibu bersalin di Puskesmas Kadupandak Periode Januari sampai dengan Maret Tahun 2020 dengan tingkat kepercayaan 95%.

## SARAN

Bagi Poltekkes Yapkesbi, Penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi institusi untuk menjadi bahan wawasan bagi institusi pendidikan dalam proses belajar khususnya dalam pengetahuan mengenai program jampersal.

Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya dan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah untuk kepentingan umum maupun pribadi khususnya mengenai Hubungan ibu hamil terkait program jampersal dengan minat ibu bersalin.

Bagi Puskesmas Kadupandak, Diharapkan lapangan dapat tetap memberikan peran sertanya terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai program jampersal dengan tetap memberikan konseling atau informasi kepada ibu hamil mengenai program jampersal agar meningkatkan minat ibu bersalin untuk menggunakan program jampersal.

Bagi Responden, Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi ibu hamil yang memiliki rencana persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dan di fasilitas kesehatan dengan memanfaatkan program jampersal yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan tujuan untuk memberikan jaminan persalinan yang gratis sehingga dapat mengurangi atau menekan angka kematian ibu dan bayi.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Dewi, Ratna Pudiastuti. 2011. *Buku Ajar Kebidanan Komunitas (Teori dan Aplikasi)* Jakarta : Numed

Depkes. 2014. *Profil kesehatan Nasional*.

<http://www.depkes.go.id/resources/download/publik/2014.pdf>.

Depkes,2015. *Profil Kesehatan Nasional*.

<http://www.depkes.com/resources/download/who-2015.pdf>.

Depkes Jabar.2015. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat*.  
[http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2015/12\\_Jabar\\_2015.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2015/12_Jabar_2015.pdf)

Dr.Irene. 2017. *Buku Saku Jampersal*.Jakarta;2017

Dr. Lily S, 2017. *SurveiDemografi dan Kesehatan Indonesia 2017*.

Post S. 2013. *Penggunaan Jampersal*.

Mediakom. 2012. *Menelisik Pelayanan Jampersal*. Mediakom. 2012.

Prawiharjo S. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta Yayasan Bina Pustaka; 2010

Notoatmodjo, Soekidjo. 2013. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi revisi*. Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.<sup>(12)</sup>

Santjaka, Aris. 2011. *Statistik untuk Penelitian kesehatan*. Yogyakarta : Nuha medika

Sulistyowati, Lily. S. 2011. *Majalah Informasi & Referensi Promosi Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kementrian Kesehatan RI

Notoatmodjo, S.2015.*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.<sup>(11)</sup>

Dinkes Kabupaten Cianjur.2019. *Laporan Dinkes Kabupaten Cianjur tahun 2019*.<sup>(8)</sup>

SDM Kesehatan Nasional. <http://bppsdmk.kemkes.go.id>

Dinkes Kabupaten Cianjur.2019. *Profil Puskesmas Kadupandak 2019*.